

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai pelaksanaan program pengembangan diri di sekolah Keanna, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Perencanaan program sekolah Keanna tidak menggunakan kurikulum dari pemerintah. Sekolah ini membuat program dari hasil asesmen untuk melihat kemampuan, hambatan dan kebutuhan anak yang dilakukan selama satu bulan kemudian dituangkan kedalam IEP. Dari IEP tersebut diuraikan menjadi indikator-indikator berpakaian yang disesuaikan dengan kebutuhan anaknya dalam bentuk program *Bi-weekly*. *Bi-weekly* merupakan tabel ceklis yang dijadikan acuan guru untuk memberikan materi dan sebagai alat penilaian harian guru. Lalu untuk perencanaan media, sekolah Keanna melihat indikator yang terdapat di *bi-weekly*, dan sebagian besar media yang digunakan barang pribadi anak misalnya baju/kemeja, celana, kaos kaki, sepatu, jaket. Namun, untuk mengajarkan anak memakai kancing, menalikan tali, dan men-resleting menggunakan media papan multifungsi yang berisi kancing, tali serta resleting.

Dalam pelaksanaannya, sekolah Keanna menggunakan sistem sentra dengan kegiatan awal pengembangan anak dan guru melakukan kegiatan *circle time*. *Circle time* merupakan kegiatan menyenangkan pembangkit semangat anak dengan bernyanyi sambil bertepuk tangan, saling bertanya kabar, dan berdoa bersama. Pendekatan yang digunakan Keanna adalah pendekatan Individual melalui metode ABA yang telah disesuaikan dengan kebutuhan. Metode ini bagaimana caranya membentuk perilaku yang diinginkan. Selain itu dalam berpakaian, guru memakai metode pembiasaan, demonstrasi dan latihan/pengarahan. Media yang terdapat dalam pengembangan diri merupakan barang pribadi anak itu sendiri dan media pendukung yang disediakan sekolah berupa papan yang berisi tali, kancing serta resleting di dalamnya.

Evaluasi pengembangan diri pada Anak Autisme di Sekolah Keanna yaitu menggunakan observasi harian sesuai materi yang diajarkan. Di sekolah keanna alat penilaian menggunakan *bi-weekly*. *Bi-weekly* merupakan tabel ceklis yang berisi tentang indikator-indikator materi dalam berpakaian yang dijadikan sebagai pedoman harian guru dalam pemberian materi dan pedoman evaluasi anak. Dari *Bi-weekly* diharapkan akan memberi gambaran mengenai kemampuan anak setiap harinya karena banyak faktor yang mempengaruhi

tercapainya program. Kemudian satu minggu sekali guru akan membuat *commbook* narasi tentang kegiatan apa saja yang dilakukan anak apakah ada kemajuan dari *bi-weekly*. Selanjutnya *commbook* tersebut kemudian setiap tiga bulan sekali akan dijadikan portofolio untuk melihat seberapa tingkat keberhasilan IEP yang telah dibuat. Jika IEP sudah mencapai *goals* maka program tersebut diganti. Namun, jika masih banyak kekurangan maka IEP akan diulang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan dapat diperoleh implikasinya sebagai berikut:

Program pengembangan diri dibuat dari hasil asesmen yang dilakukan guru yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal dan kebutuhan anak. Sehingga dalam pencapaian target program yang diharapkan dapat maksimal karena memerhatikan segala kemampuan yang anak miliki dan tidak membebani anak ketika pelaksanaannya.

Pendekatan pengembangan diri di sekolah Keanna menggunakan pendekatan individual dan dengan penggunaan metode ABA, *sonrise*, pembiasaan, dan latihan. Dengan menggunakan metode yang digabungkan tersebut menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membebani anak

namun tetap memiliki aturan yang jelas. Media yang digunakan pun merupakan barang-barang pribadi anak dan didukung oleh media sekolah yang berupa papan bertali, berkancing dan, beresleting. Dengan penggunaan kedua media tersebut akan lebih efektif karena saling mendukung karena menggunakan barang yang sehari-hari dipakai oleh anak.

Evaluasi pengembangan diri pada Anak Autisme menggunakan observasi harian sesuai materi yang diajarkan. Di sekolah keanna alat penilaian menggunakan *bi-weekly*. *Bi-weekly* merupakan alat penilaian harian guru yang dijadikan acuan dalam pemberian materi dan pedoman evaluasi anak sehingga akan memudahkan guru dalam mengevaluasi pelaksanaan pengembangan dan mengukur tercapainya program dalam setiap aspeknya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diajukan beberapa saran yang membangun untuk pelaksanaan program pengembangan diri anak dengan autism di Sekolah Keanna

1. Sekolah

Pihak sekolah dapat menyediakan ruang kelas khusus pengembangan diri. Agar ketika sudah waktunya pengembangan diri, guru tidak memakai ruang kelas sentra lain.

2. Pendidik

Pendidik semakin berinovasi dalam pemberian materi, dan media yang akan diajarkan pada anak.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya berdasarkan masalah yang dan tempat yang berbeda namun tetap berhubungan dengan pengembangan diri.